

Indonesia Tanah Air Beta

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018



Indonesia Tanah Air Beta

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS VIII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII
Modul Tema 11 : Indonesia Tanah Air Beta

- **Penulis:** Andi Suhardiyanto, S.Pd., M.Si.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	3
UNIT 1: SUMPAH PEMUDA	4
A. Sejarah Sumpah Pemuda	4
B. Makna dan arti penting sumpah pemuda	8
Penugasan 1	12
Penilaian 1	12
UNIT 2: INDONESIA TANAH AIRKU	14
A. Apa yang dimaksud dengan Semangat dan Komitmen Kebangsaan Kolektif?	14
B. Ciri-ciri orang yang memiliki semangat dan Komitmen kebangsaan	17
C. Sikap Semangat dan Komitmen Kebangsaan	18
Penugasan 2	19
Penilaian 2	20
UNIT 3: DARI DAERAH UNTUK INDONESIA	22
URAIAN MATERI	22
Penugasan 3	25
Penilaian 3	26
Mari Kita Ingat Kembali	28
Mari Berlatih	29
Penilaian	32
Kunci Jawaban	32
Kriteria Pindah Modul	34
Saran Referensi	35
Daftar Pustaka	35

Petunjuk Penggunaan Modul

Kami sampaikan selamat berjumpa kepada Warga Belajar dengan materi **Modul 11** Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Jenjang Pendidikan Kesetaraan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan judul "**Indonesia Tanah Air Beta**". Materi modul ini adalah.

Indonesia Tanah Air Beta		
UNIT 1 Sumpah Pemuda	UNIT 2 Indonesia Tanah Airku	UNIT 3 Dari Daerah Untuk Indonesia
<p>MATERI : Nilai-nilai dan semangat Sumpah pemuda</p> <p>PENUGASAN : Membuat Kliping tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai luhur sumpah pemuda</p>	<p>MATERI : Semangat dan komitmen kebangsaan kolektif</p> <p>PENUGASAN : laporan tertulis terkait peristiwa-peristiwa dimasyarakat yang berkaitan dengan kegiatan penanaman semangat dan komitmen kebangsaan</p>	<p>MATERI : Peran Tokoh Masyarakat dalam menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan di Daerah</p> <p>PENUGASAN : Membuat laporan tertulis tentang Peran Tokoh Masyarakat dalam menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan</p>
MARI BERLATIH MENERJAKAN SOAL LATIHAN		

Untuk memudahkan memahami modul ini perhatikan petunjuk berikut ini:

1. Baca dengan sungguh-sungguh materi dalam modul mulai dari paparan awal sampai ke paparan akhir secara berurutan.
2. Kerjakanlah tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan langkah-langkah pengerjaannya.
3. Tugas-tugas dikumpulkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dalam mengerjakannya.
4. Kerjakan soal latihan yang terdapat pada bagian akhir modul untuk penilaian kompetensi terhadap Warga Belajar. Semua hasil kerja tugas-tugas dan penilaian kompetensi diserahkan kepada Tutor untuk memperoleh klarifikasi kebenaran dan penilaian.
5. Penilaian terhadap hasil belajar Warga Belajar digunakan untuk menentukan kriteria pindah modul/kriteria lulus dari modul ini. Tutor dapat membuat sertifikat tanda lulus untuk tiap-tiap modul. Sertifikat lulus modul selanjutnya digunakan untuk persyaratan mengikuti Ujian Akhir Semester/Ujian Akhir Tahun/Ujian Kelulusan.
6. Selamat belajar untuk Warga Belajar, dengan harapan menjadi Warga Negara Indonesia yang baik dalam harmonisasi antara hak dan kewajiban pada kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang demokratis.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul PPKn ini serta menyelesaikan penugasan yang ada di dalamnya diharapkan warga belajar memiliki:

1. Sikap dan perilaku dalam kehidupan keseharian yang nilai-nilai sumpah pemuda dan komitmen kebangsaan kolektif.
2. Pemahaman tentang makna nilai semangat sumpah pemuda dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Keterampilan membuat laporan singkat terkait kegiatan keseharian yang berkaitan dengan makna nilai semangat sumpah pemuda dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengantar Modul

Pernahkan anda berjanji kepada seseorang? Ketika anda sudah berjanji apa yang akan anda lakukan? Tentu saja anda akan berusaha dengan penuh semangat dan komitmen yang tinggi untuk menepati/memenuhi apa yang telah anda janjikan. Janji adalah ikrar atau sumpah. Janji harus dipenuhi walaupun banyak hambatan yang menghadang.

Nah sama halnya dengan Sumpah Pemuda yang merupakan ikrar bersatu bagi pemuda Indonesia. Segala upaya akan ditempuh untuk mewujudkan isi dari Sumpah Pemuda. Sebagai generasi penerus nilai-nilai semangat perjuangan pemuda dalam mewujudkan sumpah pemuda perlu kita teladani. Nilai-nilai sumpah pemuda akan dapat dilaksanakan jika seluruh komponen bangsa Indonesia baik yang ada di daerah maupun pusat mempunyai semangat dan komitmen kolektif kebangsaan.

Apa tugas kita sebagai penerus kaitannya dengan nilai-nilai dan semangat sumpah pemuda. Tugas kita adalah melaksanakan semangat nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan keseharian sehingga ikrar sumpah pemuda tetap tertanam dalam diri kita. Pada akhirnya persatuan dan kesatuan bangsa akan semakin kokoh. Marilah kita cermati uraian dibawah ini untuk mendapatkan gambaran tentang sejarah sumpah pemuda dan nilai-nilai sumpah pemuda.

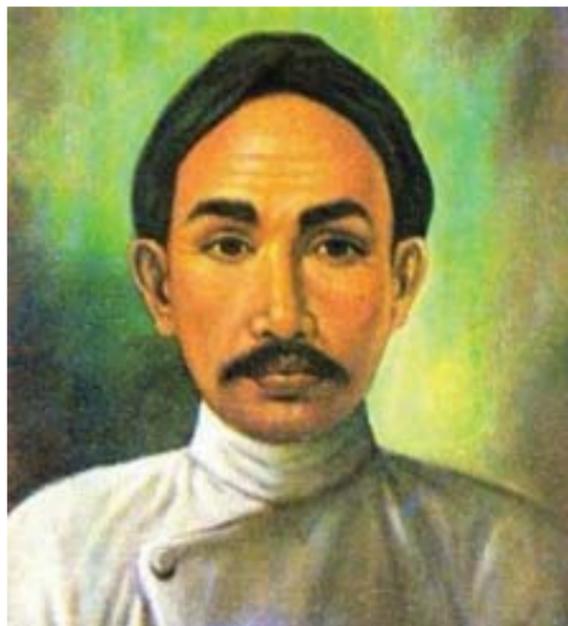
Uraian Materi

A. Sejarah Sumpah Pemuda

Perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan telah melalui jalan yang panjang. Kemerdekaan bangsa Indonesia bukanlah pemberian dari bangsa lain. Kemerdekaan yang kita rasakan sekarang telah diraih melalui perjuangan fisik dan tumpah darah dari pahlawan bangsa. Bangsa Indonesia sadar bahwa nasib bangsa Indonesia ditentukan oleh bangsa Indonesia sendiri. Semangat untuk terbebas dari penjajahan mulai muncul dikalangan pemuda Indonesia. Berbagai macam bentuk perlawanan mulai dari perlawanan fisik yang bersifat kedaerahan sampai dengan perlawanan berbentuk organisasi telah dilakukan.

Sebelum tahun 1908 perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan masih mengalami kegagalan. Penyebab kegagalan perjuangan melawan penjajahan disebabkan bentuk perjuangannya masih bersifat kedaerahan dengan mengandalkan kekuatan fisik dengan senjata, dan masih mudah diadu domba oleh penjajah dengan politik *divide et impera*. *Divide et impera* artinya *dipecah kemudian dikuasai*.

Setelah tahun 1908 perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah mengalami perubahan yaitu dengan cara organisasi yang terorganisir dan bersifat nasional. Organisasi pemuda pertama yang terbentuk adalah Budi Utomo yang dipelopori oleh Dr. Wahidin Soedirohoesodo. Ketua Budi Utomo adalah Dr. Sutomo. Berdirinya Organisasi Boedi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908 menjadi penggerak dan pendorong bagi munculnya organisasi kepemudaan di Indonesia.



Gambar : Dr. Wahidin Sudirohusodo
Sumber : <https://karatonsurakarta.com/budi-utomo/#1507878619492-4ed7e3f4-9b25>

Kesadaran akan pentingnya kemerdekaan bagi bangsa Indonesia membuat pemuda Indonesia mulai bangkit. Perjuangan dilaksanakan melalui organisasi kepemudaan yang bersifat nasional untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Tanggal 20 Mei 1908 diperingati sebagai hari “Kebangkitan Nasional”.

Organisasi kepemudaan yang terbentuk setelah munculnya organisasi Budi Utomo berangsur-angsur antara lain:

1. Trikoro Dharma (yang nantinya berganti nama menjadi Jong Java) yang diketuai oleh R Satiman Wiryosanjoyo yang didirikan pada tahun 1915.
2. Jong Sumateranen Bond (persatuan pemuda dan pelajar sumatera) yang didirikan pada tahun 1917
3. Jong Ambon (persatuan pemuda pelajar Ambon) didirikan pada tahun 1918
4. Jong Minahasa, (persatuan pemuda pelajar Minahasa) didirikan pada tahun 1918-1919
5. Jong Celebes (persatuan pemuda pelajar Celebes) didirikan pada tanggal 1819 -1919.

Kemudian bermunculan organisasi kepemudaan lain yang berlatar belakang suku dan kedaerahan seperti Jong Bataks Bond, Jong Betawi dan lain-lainnya. Disamping itu juga



Gambar : Peserta Konggres Pemuda I
Sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/msp/kongres-pemuda-tahun-1926/>

ada organisasi kepemudaan yang tidak berlata belakang suku maupun kedaerahan yaitu Perhimpunan Indonesia. Anggota Perhimpunan Indonesia ini adalah semua pemuda yang berasal dari berbagai suku dan daerah dengan keinginan mempersatukan semua pemuda dalam kongres pemuda.

Semakin gencarnya keinginan untuk mempersatukan semua organisasi pemuda seluruh Indonesia menimbulkan kesadaran akan pentingnya rasa persatuan dan kesatuan bangsa untuk mengusir penjajah. Kesadaran bahwa persatuan dan kesatuan bangsa merupakan modal utama dalam mengusir penjajah di Indonesia semakin berkembang.

Tanggal 30 April – 2 Mei 1926 dilaksanakanlah Kongres Pemuda I di Jakarta dengan ketuanya M. Tabrani. Hasil Kongres Pemuda I adalah baru berhasil menimbulkan kesadaran perlunya persatuan di kalangan pemuda dan kesatuan bahasa tetapi belum sampai berhasil diwujudkan. (Kemendikbud, 2012:360).

Tujuan Kongres Pemuda I adalah mencari jalan membina perkumpulan pemuda yang tunggal, yaitu membentuk sebuah badan sentral atau nasional dengan maksud sebagai berikut.

1. Memajukan paham persatuan dan kebangsaan.
2. Memperkuat hubungan antara sesama perkumpulan-perkumpulan pemuda kebangsaan (Kartono.2010: 16)

Tahukan anda siapa saja yang hadir dalam Kongres Pemuda I ? Kongres Pemuda I dihadiri oleh wakil-wakil dari perkumpulan pemuda antara lain:

1. Jong Java dari organisasi pemuda Jawa
2. Jong Sumateranen Bond dari organisasi pemuda Sumatera
3. Jong Ambon dari organisasi pemuda Maluku
4. Jong Bataks Bond dari organisasi pemuda Sumatera Utara
5. Pemuda Kaum Betawi dari organisasi Betawi

Untuk mewujudkan hasil Kongres Pemuda I maka pada tanggal 28 Oktober 1928 dilaksanakan Kongres Pemuda II yang diketuai oleh Soegondo Djojopospito. Hasil dari Kongres Pemuda II ini kemudian di kenal dengan “Sumpah Pemuda”. Teks Sumpah Pemuda dibacakan pada tanggal 28 Oktober 1928 bertempat di Jalan Kramat Raya 106 Jakarta Pusat yang sekarang menjadi museum Sumpah Pemuda.



Sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/msp/adenan-kapau-gani-pada-kongres-pemuda-kedua/peserta-kongres-pemuda-kedua-1928-sedang-berfoto-3/>

Susunan Panitia Kongres Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut:

Ketua	: Soegondo Djojopoespito dari PPPI
Wakil Ketua	: Djoko Marsaid dari Jong Java
Sekretaris	: Muhammad Yamin dari Jong Sumatranen Bond
Bendahara	: Amir Sjarifuddin dari Jong Bataks Bond
Pembantu I	: Djohan Muh. Tjai dari Jong Islamieten Bond
Pembantu II	: Kotjosungkono dari Pemuda Indonesia
Pembantu III	: Senduk dari Jong Celebes
Pembantu IV	: J. Leimena dari Jong Ambon
Pembantu V	: Rohyani dari Pemuda Kaum Betawi

Isi dari sumpah pemuda tersebut adalah:

1. *Kami poetra dan poetri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia* (Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia)
2. *Kami poetra dan poetri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia* (Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia)

3. *Kami putra dan putri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia* (Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia)

Dalam Kongres Pemuda II untuk pertama kalinya diperdengarkan lagu “Indonesia Raya” ciptaan Wage Rudolf Supratman yang dinyanyikan dengan suara biola tanpa syair. Bendera merah putih tidak dapat dikibarkan dalam kongres pemuda II karena dilarang oleh pemerintah kolonial belanda.

Keteladanan tokoh dalam sumpah pemuda:



Wage Rudolf Supratman dilahirkan di Batavia tanggal 9 Maret 1903. Coba cari informasi dari berbagai sumber tentang tokoh tersebut, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan peran tokoh tersebut dalam Kongres Sumpah Pemuda II !

.....

2. Keteladanan apa saja yang dapat kita contoh dari tokoh tersebut !

.....

Sumpah pemuda adalah salah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan bangsa Indonesia. Coba anda cari informasi di berbagai sumber (bisa berupa buku literatur, internet ataupun bertanya kepada orang tua, tokoh masyarakat disekitar anda).

1. Siapa saja tokoh yang ikut berperan serta dalam Kongres Pemuda II?
2. Apa peran serta apa yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut!
3. Semangat apa yang perlu kita teladani dari tokoh yang ikut berperan serta dalam Kongres Pemuda II?

B. Makna dan arti penting sumpah pemuda

Sumpah Pemuda merupakan hasil dari Kongres Pemuda II. Sumpah pemuda ini merupakan titik tolak munculnya kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam mewujudkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Sumpah pemuda mengikrarkan kepada

bangsa Indonesia untuk menjunjung tinggi perasaan dan sikap tentang satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa. Tahukah anda apakah makna dari satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa? Untuk mencari jawabannya marilah kita cermati uraian di bawah ini.

a. Makna dan arti penting pengakuan bertumpah darah satu, tanah Indonesia

Perhatikan cerita di bawah ini:

Pak Ari adalah warga negara Indonesia yang sedang menuntut ilmu di negara Jepang. Selama belajar di Jepang setiap mendengarkan lagu-lagu nasional seperti lagu Indonesia Tanah Air Beta, Tanah Airku, dan Syukur, Pak Ari merasa rindu akan Indonesia sebagai tanah airnya. Teringat dengan kampung halaman dan suasana desa yang damai.

Berdasarkan cerita di atas, coba anda cari jawaban mengapa Pak Ari rindu kepada Indonesia sebagai tanah airnya ketika mendengarkan lagu-lagu nasional tersebut?

Satu nusa berarti bahwa setiap orang harus merasa memiliki satu tanah air yang sama, yaitu tanah air Indonesia. Indonesia merupakan negara maritim dimana sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari perairan yang memisahkan pulau-pulau di Indonesia. Pulau-pulau di Indonesia yang dipisahkan oleh laut pada hakikatnya adalah satu. Dengan demikian dimanapun kita berada di pulau-pulau diwilayah Indonesia maka kita masih tetap di tanah air Indonesia. Semua wilayah Indonesia yang dipisahkan oleh lautan merupakan satu kesatuan yaitu tanah air Indonesia. Pengakuan Indonesia sebagai tanah air oleh semua bangsa Indonesia merupakan bentuk kesetiaan terhadap bangsa dan negara.

Nah tahukah anda, apa akibat dari wilayah Indonesia yang terdiri dari banyak pulau yang dipisahkan dengan laut? Tentu saja ada dampak positif dan dampak negatifnya. Dampak positifnya adalah Indonesia kaya dengan kekayaan alam sedangkan dampak negatifnya Indonesia rawan akan ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap keutuhan wilayah Indonesia. Untuk menjaga keutuhan wilayah Indonesia sikap yang harus dikembangkan adalah sikap bangga sebagai bangsa Indonesia dengan dipekuat dengan semangat cinta tanah air (nasionalisme). *Carilah informasi melalui berbagai macam sumber informasi (bisa melalui buku maupun internet) tentang apa itu cinta tanah air.*

b. Makna dan arti penting pengakuan berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

Satu bangsa memiliki makna, walaupun kita berasal dari suku yang berbeda, tetapi kita tetap satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Bentuk wilayah berupa kepulauan dengan sumber daya manusia yang menyebar dan bertempat tinggal di pulau-pulau Indonesia

menyebabkan keberagaman suku bangsa, adat istiadat dan kebudayaan di Indonesia. Keberagaman suku bangsa tidak menjadikan bangsa kita terpecah belah tetapi menjadi perekat terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa. Suku bangsa yang satu merupakan satu kesatuan dari bangsa yang satu yaitu bangsa Indonesia.

Ikrar satu bangsa dalam sumpah pemuda menandakan bahwa hanya ada satu bangsa yang mendiami Indonesia adalah bangsa Indonesia.

Kesadaran akan satu bangsa dapat diwujudkan dengan perasaan dan sikap kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia dapat dilakukan dengan cara menjunjung nama baik bangsa dan negara di manapun kita berada, meningkatkan nama baik Indonesia melalui perbuatan-perbuatan nyata di masyarakat, serta menggunakan produk dalam negeri. Sudahkah anda mempunyai rasa kebanggaan sebagai bangsa Indonesia? Sikap dan perilaku apa saja yang dapat anda lakukan untuk menunjukkan rasa kebanggaan sebagai bangsa Indonesia?

c. Makna dan arti penting menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Makna satu bahasa Indonesia adalah bahwa bahasa yang dapat mempersatukan bangsa yaitu bahasa Indonesia. Bayangkan ada Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi antar suku dan antar daerah di Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi bahasa dijadikan sebagai bahasa pengantar pendidikan, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia menunjukkan jatidiri bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan makna satu bahasa Indonesia setiap bangsa negara diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam setiap kegiatan baik di lingkungan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

d. Nilai-Nilai luhur dalam Semangat Sumpah Pemuda

Sumpah pemuda sebagai hasil Kongres Pemuda II diperjuangkan oleh pemuda-pemuda Indonesia menandakan lahirnya semangat persatuan dan kesatuan dikalangan pemuda Indonesia untuk menyatukan tekad meraih kemerdekaan melalui semangat satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa. Perjuangan dan pemuda Indonesia dalam melaksanakan kongres pemuda mengandung nilai-nilai luhur yang harus kita lestarikan serta kita amalkan.

Nilai-nilai luhur yang terdapat dalam semangat sumpah pemuda antara lain:

1. Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan

Latar belakang dari peserta kongres pemuda yang beranekaragam, baik dari segi suku bangsa, bahasa, kepentingan dan budaya tidak menjadikan penghalang untuk mewujudkan tekad persatuan satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa.

Kesadaran mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa diletakkan sebagai tujuan utama. Kepentingan bangsa mengalahkan kepentingan pribadi dan daerah masing-masing.

2. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan

Ikrar Sumpah Pemuda tidak akan tercapai jika tidak ada rasa persatuan dan kesatuan yang dijunjung tinggi oleh pemuda peserta Kongres Pemuda II. Kesadaran akan pentingnya persatuan di kalangan pemuda merupakan modal kuat membebaskan diri dari penjajahan bangsa lain. Semangat sumpah pemuda menunjukkan bahwa semangat persatuan dan kesatuan adalah syarat untuk mendapatkan kemerdekaan.

3. Sikap cinta tanah air

Satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa merupakan tekad pemuda Indonesia untuk menggalang persatuan dan kesatuan dalam mencapai kemerdekaan. Pengakuan satu tanah air berarti mengakui bahwa tanah air Indonesia adalah tanah air semua suku bangsa yang ada di Indonesia. Pelaksanaan pengakuan satu tanah air dapat diwujudkan dengan cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia dengan cara hidup damai dengan suku bangsa lain di Indonesia.

4. Menghargai dan menerima perbedaan

Perbedaan suku bangsa, bahasa dan budaya bukan menjadi sebab penghalang mewujudkan persatuan dan kesatuan. Bahkan menjadi unsur penguat persatuan dan kesatuan. Dengan keberagaman yang ada, kita harus menjunjung tinggi sikap hormat menghormati dan menghargai perbedaan yang ada. Kehidupan bangsa Indonesia akan lebih kuat jika antara warga negara menghormati perbedaan yang ada dengan tidak mencari kelemahan masing-masing. Semangat menghargai perbedaan ditunjukkan pemuda Indonesia dalam Kongre Pemuda II dengan adanya perasaan senasib sepenanggungan sebagai bangsa Indonesia yang ingin mencapai kemerdekaan dari penjajahan bangsa lain.

Coba anda renungkan dan bayangkan !

Apa yang akan terjadi jika dalam kehidupan sehari-hari warga masyarakat dilingkungan sekitar anda sudah mulai luntur/hilang akan nilai-nilai persatuan dan persatuan? Tuliskan hasil perenungan anda di bawah ini!

.....
.....
.....

PENUGASAN 1

1. Membuat Kliping tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan masyarakat yang berkaitan dengan nilai-nilai luhur sumpah pemuda dengan cara mencari artikel/berita dari surat kabar, majalah ataupun internet. Format kliping seperti gambar di bawah ini.
2. Tujuan
Setelah melaksanakan tugas mandiri 1 ini, warga belajar diharapkan memahami pelaksanaan nilai-nilai luhur sumpah pemuda dalam kehidupan lingkungan sekitar warga belajar .
3. Media
 - a. Kertas Folio A4
 - b. Pendil dan Penggaris
 - c. Surat kabar, majalah, dan internet
4. Langkah-Langkah
 - a. Bacalah kembali uraian di atas tentang Sumpah Pemuda dan Nilai-Nilai luhur Sumpah Pemuda
 - b. Cari dan potong dengan rapi gambar peristiwa atau kejadian yang terkait dengan pengamalan masing-masing Nilai-Nilai Sumpah Pemuda pada surat kabar, majalah, atau internet.
 - c. Tempelkan gambar pada tempat yang telah disediakan pada kertas dan isilah kolom tanggapan sesuai dengan kolom dengan yang telah disediakan.

PENILAIAN 1

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat baik

Skor 3 : Jika baik

Skor 2 : Jika kurang baik

Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	NILAI			
		1	2	3	4
1	Pemahaman terhadap materi				
2	Pemahaman terhadap soal pada tabel				
3	Kemampuan memahami soal				
4	Menganalisis data informasi				

Keterangan Skor:

Skor 4 : rentang skor 86 - 100

Skor 3 : rentang skor 71 - 85

Skor 2 : rentang skor 61 - 70

Skor 1 : rentang skor 0 - 60

Kompetensi Ketrampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mengumpulkan informasi gambar				
2	Ketrampilan dan kerapian memotong gambar				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan gambar				

Keterangan Skor:

Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria

Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria

Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria

Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

$$\text{Penilaian : Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Uraian Materi

Tahukah anda gambar disamping ini? Ini adalah gambar Mahapatih Gajahmada. Patih dari kerajaan Majapahit pada masa kepemimpinan Raja Hayam Wuruk. Gajahmada mempunyai tekad untuk mempersatukan nusantara. Sumpah Gajahmada disebut Sumpah Palapa. Sumpah Palapa adalah sumpah yang diucapkan Gajahmada yang isinya bertekad tidak akan istirahat atau berhenti puasa sebelum Nusantara bersatu. Kita perlu meneladani sikap dan komitmen dari Patih Gajahmada.



Gambar : Gajahmada
Sumber : <https://www.goodnewsfromindonesia.id/uploads/post/102c0a9.png>

Sikap dan komitmen kebangsaan juga ditunjukkan oleh para pahlawan nasional maupun para pendiri negara Indonesia. Komitmen kebangsaan yang dimiliki para pahlawan nasional maupun para pendiri Negara serta bangsa Indonesia seperti bersedia berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara, menghargai perbedaan, persatuan dan kesatuan, serta pantang menyerah telah membawa bangsa Indonesia merdeka. Bangsa Indonesia sebagai tanah air kita perlu dikembangkan dalam mewujudkan semangat kebangsaan.

Nah untuk mempertebal semangat dan komitmen kebangsaan, mari kita pahami uraian di bawah ini dengan cermat.

A. Apa yang dimaksud dengan Semangat dan Komitmen Kebangsaan Kolektif?

Dikumandangkannya Proklamasi kemerdekaan Indonesia Tanggal 17 Agustus 1945 merupakan titik puncak bangsa Indonesia mendeklarasikan diri sebagai negara yang merdeka dan bebas dari belenggu penjajah. Sebagai negara merdeka perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan merupakan tugas berat yang perlu dipikul bersama semua warga Indonesia. Berbagai ancaman, gangguan dan hambatan

baik dari luar maupun dari dalam maupun dari luar akan selalu muncul untuk mengancam keutuhan negara Indonesia.

Upaya untuk memperkokoh persatuan dan rasa cinta tanah air adalah dengan cara menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif dalam segala aktivitas keseharian sebagai warga negara Indonesia.

Tahukan anda apa itu semangat dan komitmen kebangsaan kolektif itu?

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk mencapai keinginan atau hasrat yang diinginkan. Semangat kebangsaan berarti kesadaran seseorang untuk setia kepada bangsa dan negaranya. Semangat kebangsaan juga bisa diartikan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam melindungi dan menjaga bangsanya. Semangat kebangsaan bisa juga diartikan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Komitmen kebangsaan berasal dari dua kata yaitu komitmen dan kebangsaan. Komitmen berarti sikap dan perilaku seseorang secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan harapan dan cita-cita yang diinginkan. Sikap komitmen ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Kebangsaan berarti hubungan hukum antara warga negara dengan negaranya. Kebangsaan juga bisa berarti kesadaran diri sebagai warga dari suatu negara. Komitmen kebangsaan berarti sikap dan perilaku seseorang yang mencintai negaranya dengan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

Sedangkan yang dimaksud dengan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif adalah kesadaran seseorang secara bersama untuk mencintai bangsa dan negaranya dengan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Semangat dan komitmen kebangsaan kolektif di negara Indonesia telah ditunjukkan oleh pendiri negara dan para pahlawan bangsa yang telah gugur dalam perjuangan yang penuh pengorbanan untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah.

Komitmen yang dimiliki oleh pendiri negara dan para pahlawan adalah komitmen mewujudkan kemerdekaan bangsa Indonesia agar terlepas dari belenggu penjajahan. Untuk memahami semangat dan komitmen kebangsaan pendiri negara dan para pahlawan Indonesia dapat di lihat pada peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Peristiwa-peristiwa penting tersebut antara lain:

1. Peristiwa Kebangkitan Nasional pada tahun 1908 dimana pada masa itu perjuangan dalam mengusir penjajah yang semula masih bersifat kedaerahan berubah menjadi bersifat nasional.

- Peristiwa Sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 dimana pada masa ini komitmen perastuan dan kesatuan ditunjukkan dengan komitmen kebangsaan bertanah air satu, berbangsa satu dan berbahasa satu yaitu Indonesia. Komitmen persatuan dan kesatuan bangsa merupakan semangat untuk meraih kemerdekaan.
- Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945.

Semangat dan komitmen kebangsaan kolektif yang dimiliki oleh bangsa Indonesia telah melahirkan semangat dan komitmen kenegaraan. Semangat dan komitmen kenegaraan diwujudkan dengan simbol-simbol kenegaraan di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Simbol-simbol komitmen kenegaraan antara lain:

- Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia
- Lambang negara , yaitu Garuda Pancasila
- Bendera negara, yaitu Sang Merah Putih
- Lagu kebangsaan Indonesia yaitu Indonesia Raya
- Bahasa negara, yang menjadi bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia

Nah untuk memperkaya khasanah tentang semangat dan komitmen kolektif yang dimiliki oleh pendiri negara dan pahlawan bangsa, carilah informasi tentang tokoh-tokoh dibawah ini dengan cara mencari melalui buku literatur, internet maupun bertanya dengan orang tua kalian. Tuliskan semangat dan komitmen kebangsaan apa yang dimiliki oleh tokoh tersebut pada kolom di bawah ini.

No	Nama Tokoh	Semangat dan Komitmen kebangsaan yang dimiliki tokoh tersebut
1	Ir. Soekarno	
2	Dr. Moh Hatta	
3	Panglima Sudirman	
4	Dr. Wahidin Sudirohusodo	
5	Ki Hajar Dewantoro	

Sekarang coba saudara buatlah simpulan terkait jawaban di atas!
Semangat dan komitmen kebangsaan apa saja yang dimiliki oleh tokoh di atas

-
-
-
-
-

B. Ciri-ciri orang yang memiliki semangat dan komitmen kebangsaan.

Ciri-ciri orang yang memiliki semangat dan komitmen kebangsaan kolektif antara lain:

- Mempunyai semangat cinta tanah air dan ikut memiliki terhadap bangsa Indonesia
- Memiliki semangat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa
- Berpatisipasi dengan sepenuh tenaga untuk mendukung tercapainya cita-cita bangsa
- Meletakkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Berbicara masalah semangat dan komitmen kebangsaan tidak bisa dilepaskan dari nasionalisme dan patriotisme. Menumbuhkan semangat dan komitmen kebangsaan diperlukan adanya sikap nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah faham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Nasionalisme bisa juga diartikan sebagai sikap kesetiaan tertinggi seseorang bagi bangsa dan negaranya. Nasionalisme adalah perasaan satu keturunan, senasib, sejiwa dengan bangsa dan tanah airnya. Nasionalisme yang dapat menimbulkan perasaan cinta kepada tanah air disebut patriotisme.

Ciri-ciri orang yang memiliki sikap nasionalisme antara lain:

- Memiliki rasa cinta tanah air
- Bangga menjadi bangsa dan menjadi bagian dari masyarakat Indonesia
- Menempatkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri dan golongan atau kelompoknya
- Mengakui dan menghargai sepenuhnya keanekaragaman pada diri bangsa Indonesia
- Bersedia mempertahankan dan memajukan Negara dan nama baik bangsanya
- Menyadari sepenuhnya bahwa kita adalah sebagai bagian dari bangsa lain untuk menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan.

Patriotisme berasal dari kata patriot yang berarti pecinta/pembela tanah air. Patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela berkorban untuk bangsa dan negaranya.

Ciri-ciri orang yang memiliki sikap nasionalisme dan patriotisme antara lain:

- Cinta tanah air dapat dilakukan dengan cara rajin belajar untuk menguasai berbagai bidang ilmu untuk diabdikan kepada bangsa.
- Rela berkorban untuk kepentingan nusa dan bangsa yang dapat dilakukan dengan cara tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain maupun bangsa dan Negara.

3. Menempatkan persatuan, kesatuan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan dengan cara menghormati antar sesama manusia dan memperluas pergaulan
4. Bersifat pembaharuan dengan cara terbuka terhadap perkembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi.
5. Tidak kenal menyerah dan pantang mundur menghadapi segala ujian yang dihadapi
6. Bangga sebagai bangsa Indonesia dengan cara menggunakan hasil produksi dalam negeri.

Nah setelah mengetahui semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dan pahlawan nasional dalam membangun dan memperkuat keutuhan negara Indonesia, tentu muncul dihati kita kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Semangat dan komitmen kebangsaan pendiri negara dan pahlawan nasional perlu kita teladani dan kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Bagaimana cara kita menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan tersebut?

Semangat dan komitmen kebangsaan dapat kita wujudkan melalui perbuatan kita dalam kehidupan keseharian baik di lingkungan rumah, satuan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Perbuatan-perbuatan yang dapat kita lakukan dalam mewujudkan semangat dan komitmen kebangsaan antara lain:

a. Di lingkungan rumah tempat tinggal

Perbuatan yang mencerminkan perwujudan semangat dan komitmen kebangsaan di lingkungan rumah tempat tinggal antara lain:

1. Senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dan biografi tokoh-tokoh nasional dan pahlawan nasional.
2. Menonton film-film perjuangan dan mendengarkan lagu-lagu perjuangan nasional
3. Memutuskan segala permasalahan dalam keluarga melalui musyawarah mufakat.
4. Mengibarkan bendera merah putih di rumah pada saat hari nasional kebangsaan.

b. Di lingkungan sanggar belajar

Perbuatan yang mencerminkan perwujudan semangat dan komitmen kebangsaan di lingkungan sanggar belajar antara lain:

1. Menghargai perbedaan yang ada diantara sesama warga belajar dalam sanggar belajar
2. Melaksanakan tugas dari sanggar belajar dengan disiplin dan penuh tanggung

jawab

3. Mengikuti kegiatan yang dilakukan di sanggar belajar terkait dengan perayaan hari nasional
4. Bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam pergaulan antar warga belajar di sanggar belajar

c. Di lingkungan masyarakat

Perbuatan yang mencerminkan perwujudan semangat dan komitmen kebangsaan di lingkungan masyarakat antara lain:

1. Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dalam masyarakat dengan musyawarah mufakat
2. Menghargai perbedaan antara warga disekitarnya dengan tidak menyinggung suku, ras, budaya serta latar belakang warga atau tetangga sekitar.
3. Meletakkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan
4. Melaksanakan kegiatan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab dan

PENUGASAN 2

mengutamakan persatuan dan kesatuan

1. Buatlah laporan tertulis terkait peristiwa-peristiwa di masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan penanaman semangat dan komitmen kebangsaan terhadap warga sekitar di tempat tinggal anda. Carilah informasi secara lebih rinci tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan dengan cara melakukan kegiatan bertanya kepada orang tua, tetangga, ataupun tokoh masyarakat disekitar anda. Format laporan tertulis menyesuaikan dengan format yang telah ditentukan.
2. Tujuan
Setelah melaksanakan tugas mandiri 2 ini, warga belajar diharapkan memahami peran tokoh masyarakat sekitar dalam menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan di daerahnya .
3. Media
 - a. Kertas Folio bergaris
 - b. Pensil dan Penggaris

5. Langkah-Langkah

- Bacalah kembali uraian di atas tentang semangat dan komitmen kebangsaan di atas
- Carilah informasi kegiatan yang berkaitan dengan penanaman semangat dan komitmen kebangsaan lingkungan disekitar anda dengan bertanya kepada orang disekitar anda.
- Tuliskan hasil wawancara anda kedalam kertas sesuai dengan format yang telah ditentukan.
- Format laporan
 - Judul : Kegiatan-Kegiatan dalam upaya penanaman semangat dan komitmen kebangsaan di lingkungan sekitarku
 - Isi Laporan : menuliskan hasil wawancara bertanya kepada orang tua, tetangga, ataupun tokoh masyarakat disekitar anda terkait bentuk-bentuk upaya penanaman semangat dan komitmen di lingkungan sekitar anda yang telah dilaksanakan. Tuliskan secara jelas bagaimana bentuk kegiatannya.
 - Penutup : menuliskan kesimpulan dari hasil wawancara

PENILAIAN 2

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

- Skor 4 : Jika sangat baik
 Skor 3 : Jika baik
 Skor 2 : Jika kurang baik
 Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	NILAI			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Kemampuan menyusun data				
3	Ketepatan menguraikan hasil wawancara				
4	Kemampuan Menganalisis data				

Keterangan Skor:

- Skor 4 : rentang skor 86 - 100
 Skor 3 : rentang skor 71 - 85
 Skor 2 : rentang skor 61 - 70
 Skor 1 : rentang skor 0 - 60

Kompetensi Ketrampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mencari data				
2	Ketepatan merancang kegiatan				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan menentukan nara sumber				

Keterangan Skor:

- Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria
 Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria
 Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria
 Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

$$\text{Penilaian : Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Uraian Materi

Tahukah anda salah satu pahlawan nasional yang berasal dari daerah tempat tinggal anda? Tentu kita sebagai bangsa Indonesia pasti akan tahu. Di Pulau Sumatera ada Tuanku Imam Bonjol, Teuku Umar, Panglima Polim, Dr. Mohammad Hatta dan lain sebagainya. Di Pulau Kalimantan ada Pangeran Anatasari. Di Pulau Jawa ada Pangeran Diponegoro, R.A Kartini, Jenderal Sudirman dan lain sebagainya. Di Pulau Sulawesi ada Sultan Hasanudin dan Di Pulau Papua ada Frans Kaisiepo. Masing-masing mempunyai peran penting di daerah tempat tinggalnya dalam perjuangan mencapai kemerdekaan Indonesia. Nah untuk mengetahui peran daerah (di masa sekarang) dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa mari kita simak uraian di bawah ini.

Peran Tokoh Masyarakat dalam penanaman Semangat dan Komitmen Kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kemerdekaan negara Indonesia adalah hasil dari perjuangan seluruh bangsa Indonesia. Kemerdekaan dapat dipertahankan dan semakin kokoh oleh bangsa Indonesia jika antara warga negara menanamkan dan menjunjung tinggi semangat dan komitmen kebangsaan kolektif yang telah diberikan oleh pendiri negara dan para pahlawan bangsa.

Cobalah anda bertanya kepada saudara, orang tua maupun tokoh masyarakat tentang siapa nama pahlawan yang berasal dari daerah anda? Kemudian galilah informasi berkaitan dengan kepahlawanan yang ditunjukkan dalam merebut maupun mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari penjajah. Berdasarkan informasi yang anda dapatkan isilah tabel di bawah ini!

No	Nama Pahlawan	Sifat Kepahlawanan yang ditunjukkan dalam merebut maupun mempertahankan kemerdekaan
1		
2		
3		

Berdasarkan isian di atas, tuliskan semangat dan komitmen kebangsaan yang ditunjukkan oleh pahlawan tersebut:

.....

Setelah mengetahui semangat dan komitmen kebangsaan yang ditunjukkan oleh para pahlawan dari daerah anda. Perilaku apa saja yang dapat anda lakukan dilingkungan sekitar yang menunjukkan semangat dan komitmen kebangsaan!

1.
 2.
 3.

Selain ditunjukkan oleh pendiri negara dan para pahlawan bangsa, semangat dan komitmen kebangsaan juga ditunjukkan oleh tokoh masyarakat. Siapakah yang dimaksud dengan tokoh masyarakat? Untuk menjawab pertanyaan tersebut kita harus pahami dulu uraian di bawah ini.

Perhatikan dilingkungan sekitar anda! Pernahkah anda melihat seseorang dilingkungan anda yang mempunyai pengaruh dan dihormati oleh masyarakat karena pengetahuannya (kepandaiannya), budi pekertinya, kekayaan, ataupun kesuksesan hidupnya. Orang tersebut dijadikan panutan dan sebagai tempat bertanya dan meminta nasehat bagi masyarakat.

Pernahkah anda mendengar jabatan sebagai Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT, Sesepuh desa, dan Ketua Adat. Orang yang memegang jabatan tersebut sering disebut sebagai tokoh masyarakat. Tokoh masyarakat adalah orang yang mempunyai pengaruh dan dihormati karena pengetahuan (kepandaian), budi pekerti, kekayaan, ataupun kesuksesan hidupnya serta dijadikan tempat bertanya dan panutan masyarakat sekitar.

Tokoh masyarakat mempunyai peran sangat penting dalam masyarakat karena pengaruhnya. Oleh karena itu tokoh masyarakat mempunyai peranan penting dalam penanaman semangat dan komitmen kebangsaan kepada masyarakat.

Nah Sekarang coba anda cermati lingkungan sekitar anda. Carilah tokoh masyarakat yang anda kenal, kemudian tuliskanlah peranan tokoh masyarakat yang anda kenal tersebut dalam menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan.

No	Tokoh Masyarakat	Semangat kebangsaan yang ditunjukkan	Peranan Tokoh Dalam Menanamkan Semangat Dan Komitmen Kebangsaan.
1	Nama : Kedudukan dalam masyarakat : (misal ketua RT/ RW/Tokoh Agama/ Kepala Desa/dll)
2	Nama : Kedudukan dalam masyarakat : (misal ketua RT/ RW/Tokoh Agama/ Kepala Desa/dll)
3	Nama : Kedudukan dalam masyarakat : (misal ketua RT/ RW/Tokoh Agama/ Kepala Desa/dll)

Penanaman semangat dan komitmen kebangsaan pada masyarakat dapat dilakukan melalui empat cara yaitu pewarisan nilai semangat kebangsaan secara turun temurun, pendidikan, keteladanan dan ketokohan yang mempunyai pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Penjelasan keempat cara tersebut adalah:

1. Pewarisan nilai dilakukan dengan cara memberikan atau meneruskan nilai semangat kebangsaan dari generasi tua ke generasi muda (generasi sekarang ke generasi mendatang)
2. Pendidikan dilakukan dengan menanamkan pengetahuan dan sikap semangat kebangsaan melalui upaya sadar secara sistematis dalam lingkungan sekolah.
3. Keteladanan dilakukan dengan cara menunjukkan sikap perilaku dan perbuatan terkait dengan semangat kebangsaan yang baik dan dapat dijadikan contoh oleh orang disekitarnya.

4. Ketokohan dilakukan dengan cara memberikan motivasi dan semangat kepada generasi mendatang dalam hal menumbuhkan semangat kebangsaan. Biasanya ketokohan ini dilakukan oleh tokoh masyarakat yang ada di daerah tempat tinggal.

PENUGASAN 3

1. Buatlah laporan tertulis terkait dengan peran tokoh masyarakat di daerah tempat tinggal anda dalam menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan terhadap warga sekitar ditempat tinggal anda. Carilah informasi secara lebih rinci tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan tokoh masyarakat tersebut untuk menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan. Format laporan tertulis menyesuaikan dengan format yang telah ditentukan.
2. Tujuan
Setelah melaksanakan tugas mandiri 3 ini, warga belajar diharapkan memahami peran tokoh masyarakat sekitar dalam menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan di daerahnya .
3. Media
 - a. Kertas Folio bergaris
 - b. Pensil dan Penggaris
4. Langkah-Langkah
 - a. Bacalah kembali uraian di atas tentang semangat dan komitmen kebangsaan di atas
 - b. Carilah informasi tentang tokoh masyarakat di sekitar anda.
 - c. Lakukan wawancara dengan tokoh masyarakat tersebut berkaitan dengan identitas diri, pengalaman tokoh masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, dan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dalam menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan pada warga sekitarnya.
 - d. Tuliskan hasil wawancara anda kedalam kertas sesuai dengan format yang telah ditentukan.
 - e. Format laporan
 1. Judul : Peran tokoh masyarakat dalam penanaman semangat dan komitmen kebangsaan di daera tempat tinggalku

2. Identitas : meliputi: nama, tempat lahir, pendidikan, kedudukan dalam masyarakat, pekerjaan sehari-hari.
3. Isi Laporan : menuliskan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat tentang upaya yang telah dilakukan dalam menanamkan semangat kebangsaan dan komitmen kebangsaan pada masyarakat disekitarnya.
4. Penutup : simpulan dari isi laporan

PENILAIAN 3

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kerapihan dalam mengerjakan tugas				
3	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
4	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				

Keterangan Skor:

- Skor 4 : Jika sangat baik
 Skor 3 : Jika baik
 Skor 2 : Jika kurang baik
 Skor 1 : Jika tidak baik

Kompetensi Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	NILAI			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Kemampuan menyusun data				
3	Ketepatan menguraikan hasil wawancara				
4	Kemampuan Menganalisis data				

Keterangan Skor:

- Skor 4 : rentang skor 86 - 100
 Skor 3 : rentang skor 71 - 85
 Skor 2 : rentang skor 61 - 70
 Skor 1 : rentang skor 0 - 60

Kompetensi Ketrampilan

No	Indikator Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan mencari data				
2	Ketepatan merancang kegiatan				
3	Penulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Ketepatan menentukan nara sumber				

Keterangan Skor:

- Skor 4 : Jika sangat sesuai dengan kriteria
 Skor 3 : Jika sesuai dengan kriteria
 Skor 2 : Jika kurang sesuai dengan kriteria
 Skor 1 : Jika tidak sesuai dengan kriteria

$$\text{Penilaian : Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$



MARI INGAT KEMBALI

- ▶ Organisasi Boedi Oetomo merupakan penggerak munculnya organisasi kepemudaan di Indonesia melalui organisasi kepemudaan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.
- ▶ Kongres Pemuda II yang menghasilkan Sumpah pemuda merupakan kebulatan tekad satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa merupakan modal kuat untuk mewujudkan kemerdekaan.

Nilai-nilai luhur yang terdapat dalam semangat sumpah pemuda antara lain:

- ▶ Nilai-nilai luhur dan semangat sumpah pemuda antara lain mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, sikap cinta tanah air dan sikap menghargai dan menerima perbedaan
- ▶ Mewujudkan semangat sumpah pemuda dapat dilakukan dengan cara menanamkan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif dalam segala aktivitas keseharian sebagai warga negara Indonesia.
- ▶ Semangat dan komitmen kenegaraan diwujudkan dengan simbol-simbol kenegaraan di Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain : Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, Garuda Pancasila sebagai lambang negara, Sang Merag Putih sebagai bendera negara, Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan, dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara
- ▶ Penanaman semangat dan komitmen kebangsaan pada masyarakat dapat dilakukan melalui pewarisan nilai semangat kebangsaan secara turun temurun, pendidikan, keteladanan dan ketokohan.
- ▶ Penanaman semangat dan komitmen kebangsaan tidak hanya menjadi tugas Negara namun bias juga melalui peran dari tokoh masyarakat di daerah.

Mari Berlatih

Soal Latihan:

A. Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Hasil Kongres pemuda II pada hakikatnya adalah...
 - a. Kebulatan tekad untuk mencerdaskan kehidupan bangsa
 - b. Kebulatan tekad untuk bersatunya pemuda di seluruh Indonesia
 - c. Kebulatan tekad untuk mengusir penjajahan dari Indonesia
 - d. Kebulatan tekad untuk menyejahterakan bangsa Indonesia
2. Pelaksanaan semangat sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat ditunjukkan dengan sikap...
 - a. Berbahasa Indonesia dalam pergaulan sehari-hari dengan teman
 - b. Melaksanakan kerja bhakti di lingkungan sekitar rumahnya saja
 - c. Ikut serta dalam pelaksanaan ronda malam di lingkungan sekitar
 - d. Membayar iuran warga yang telah ditetapkan tepat waktu
3. Di bawah ini yang bukan merupakan nilai dari semangat Sumpah pemuda adalah.....
 - a. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan
 - b. Menjunjung tinggi sikap cinta tanah air
 - c. Menghargai dan menerima perbedaan
 - d. Menghargai pendapat yang menguntungkan
4. Perbuatan di bawah ini yang termasuk dalam perwujudan semangat dan komitmen kebangsaan di lingkungan rumah tempat tinggal adalah
 - a. Senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan cerita remaja.
 - b. Memutuskan permasalahan dalam keluarga melalui suara terbanyak
 - c. Senang mendengarkan lagu-lagu dan cerita perjuangan nasional
 - d. Mengibarkan bendera merah putih saat hari nasional dengan terpaksa

5. Jika Ketua RT mengajak anda untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan bersih-bersih kampung, sebaiknya sikap yang anda lakukan adalah.....
 - a. Melaksanakan dengan sepenuh hati karena terpaksa
 - b. Melaksanakan dengan sepenuh hati supaya dipuji
 - c. Melaksanakan dengan sepenuh hati karena ada imbalannya
 - d. Melaksanakan dengan sepenuh hati dan tanggung jawab
6. Ciri-ciri orang yang memiliki sikap nasionalisme dan patriotisme adalah, kecuali.....
 - a. Cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia
 - b. Rela berkorban untuk kepentingan nusa dan bangsa
 - c. Bersifat pembaharuan dan mengikuti mode luar negeri
 - d. Tidak kenal menyerah dan menjunjung persatuan
7. Sikap di bawah ini yang mencerminkan sikap cinta tanah air adalah...
 - a. Bangga menggunakan barang buatan dalam negeri
 - b. Bangga menggunakan bahasa asing ketika bertemu orang lain
 - c. Bangga menunjukkan kemampuan diri dihadapan orang lain
 - d. Mencintai kebudayaan daerahnya sendiri secara berlebihan
8. Sikap di bawah ini yang menunjukkan meletakkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi adalah
 - a. Membayar pajak sesuai dengan kemampuan kita
 - b. Membayar pajak tepat waktu penuh tanggung jawab
 - c. Mentaati peraturan yang menguntungkan kita saja
 - d. Melaksanakan kerja bakti karena terpaksa
9. Sikap semangat dan komitmen kebangsaan yang ditunjukkan oleh pendiri Negara adalah....
 - a. Semangat pantang menyerah dan bekerjasama dengan penjajah
 - b. Persatuan dan kesatuan dengan sesama satu daerah
 - c. Menghargai perbedaan yang ada dan cinta tanah air
 - d. Cinta tanah air dan mementingkan kepentingan pribadi

10. Ketua kongres Pemuda II adalah
 - a. Soegondo Djojopoespito
 - b. Djoko Marsaid
 - c. Muhammad Yamin
 - d. Amir Sjarifuddin

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 ciri-ciri orang yang memiliki sikap nasionalisme !
2. Sebutkan 3 nilai sumpah pemuda!
3. Sebutkan 3 perbuatan yang mencerminkan perwujudan semangat dan komitmen kebangsaan di lingkungan masyarakat!
4. Sebutkan 3 cara penanaman semangat dan komitmen kebangsaan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam masyarakat !
5. Sebutkan 3 ciri orang yang memiliki semangat dan komitmen kebangsaan kolektif!

Penilaian

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. A |
| 3. D | 8. B |
| 4. C | 9. C |
| 5. D | 10. A |

Pada soal pilihan ganda jika soal benar maka mendapat point 1 (A)

Jawaban Uraian:

No	Jawaban	Skor
1	Ciri-ciri orang yang memiliki sikap nasionalisme antara lain: a. Memiliki rasa cinta tanah air (patriotisme) b. Bangga menjadi bangsa dan menjadi bagian dari masyarakat Indonesia c. Menempatkan kepentingan bersama daripada kepentingan sendiri dan golongan atau kelompoknya d. Mengakui dan menghargai sepenuhnya keanekaragaman pada diri bangsa Indonesia e. Bersedia mempertahankan dan memajukan Negara dan nama baik bangsanya f. Menyadari sepenuhnya bahwa kita adalah sebagai bagian dari bangsa lain untuk menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan..	Jika menjawab tiga dan benar semua Nilai 3 Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban yang diminta dan benar semua Nilai 2 Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1
2	Nilai-nilai luhur yang terdapat dalam semangat sumpah pemuda antara lain: a. Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan b. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan c. Sikap cinta tanah air d. Menghargai dan menerima perbedaan	Jika menjawab tiga dan benar semua Nilai 3 Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban yang diminta dan benar semua Nilai 2 Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1

3	3 Perbuatan yang mencerminkan perwujudan semangat dan komitmen kebangsaan di lingkungan masyarakat antara lain: a. Menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dalam masyarakat dengan musyawarah mufakat b. Menghargai perbedaan antara warga disekitarnya dengan tidak menyinggung suku, ras, budaya serta latar belakang warga atau tetangga sekitar. c. Meletakkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan d. Melaksanakan kegiatan kerja bakti dengan penuh tanggung jawab dan mengutamakan persatuan dan kesatuan	Jika menjawab tiga dari jawaban tersebut dan benar semua Nilai 3 Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban tersebut dan benar semua Nilai 2 Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1
4	3 cara penanaman semangat dan komitmen kebangsaan pada masyarakat yang dapat dilakukan 1. Pewarisan nilai dilakukan dengan cara memberikan atau meneruskan nilai semangat kebangsaan dari generasi tua ke generasi muda (generasi sekarang ke generasi mendatang) 2. Pendidikan dilakukan dengan menanamkan pengetahuan dan sikap semangat kebangsaan melalui upaya sadar secara sistematis dalam lingkungan sekolah. 3. Keteladanan dilakukan dengan cara menunjukkan sikap perilaku dan perbuatan terkait dengan semangat kebangsaan yang baik dan dapat dijadikan contoh oleh orang disekitarnya. 4. Ketokohan dilakukan dengan cara memberikan motivasi dan semangat kepada generasi mendatang dalam hal menumbuhkan semangat kebangsaan. Biasanya ketokohan ini dilakukan oleh tokoh masyarakat yang ada di daerah tempat tinggal.	Jika menjawab tiga dari jawaban tersebut dan benar semua Nilai 3 Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban tersebut dan benar semua Nilai 2 Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1
5	Ciri-ciri orang yang memiliki semangat dan komitmen kebangsaan kolektif antara lain: 1. Mempunyai semangat cinta tanah air dan ikut memiliki terhadap bangsa Indonesia 2. Memiliki semangat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 3. Berpartisipasi dengan sepenuh tenaga untuk mendukung tercapainya cita-cita bangsa 4. Meletakkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.	Jika menjawab tiga dari dan benar semua Nilai 3 Jika menjawab dua atau satu dari tiga jawaban tersebut dan benar semua Nilai 2 Jika jawaban salah semua atau tidak menjawab Nilai 1

$$\text{Nilai} : \text{Nilai} = ((\text{Jumlah betul jawaban PG}) + (\text{Jumlah betul jawaban Uraian})) \times 4$$

KRITERIA PINDAH MODUL

Warga belajar dinyatakan lulus dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dengan penguasaan materi dengan nilai ketuntasan 75.

Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi lagi dengan membaca kembali uraian materi di atas, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal dimana anda menghadapi kesulitan untuk menjawabnya.

Saran Referensi

Yudi Latif 2014. *Mata air Keteladanan Pancasila dalam Perbuatan*. Mizan:Jakarta

Daftar Pustaka

Kemendikbud. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. PT Ichtiar Baru Van Hoeve;Jakarta

Kartono. 2010. *Makna Sumpah Pemuda*. PT Begawan Ilmu. Semarang



Biodata Penulis

Nama Lengkap : Andi Suhardiyanto, S.Pd. M.Si
Alamat Kantor : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Telp Kantor/HP : (024)8508014/081575033578
Alamat email : andssmg@yahoo.co.id
Bidang Keahlian : Pengembang Kurikulum dan Pembelajaran IPS SD, Sosiologi

Riwayat Pendidikan :
S-1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang

S-2 Program Studi Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun Terakhir :

1. Dosen Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada Fakultas Ilmu Sosial sejak tahun 2006, Mata kuliah yang diampu antara lain Perencanaan dan Pengelolaan Pembelajaran PPKn dan Evaluasi Pembelajaran PPKn.